

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### MODEL PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 33 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SD Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

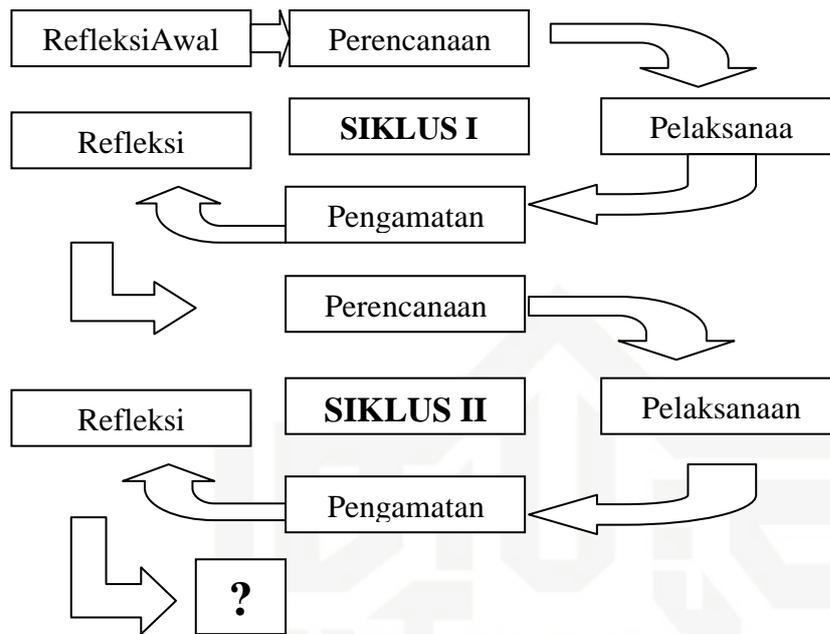
Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2017 di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 48 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada penelitian ini, peneliti merencanakan untuk meneliti menggunakan sistem siklus. Agar penelitian tindakan kelas (PTK) ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar III : Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>38</sup>**

### 1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Mempersiapkan lembaran observasi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray*
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray*

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm. 16



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mempersiapkan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* yaitu:

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan cara kerja penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.
- 3) Guru meminta siswa duduk pada kelompok masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai.
- 4) Siswa bersama-sama mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan pembagian sub materi yang berbeda pada setiap kelompok.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setelah diskusi intrakelompok usai, guru meminta dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain untuk mendiskusikan permasalahan yang mereka buat dalam kelompoknya.
- 6) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- 7) Setelah selesai guru meminta tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 8) Guru meminta kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- 9) Setelah mencocokkan hasil kerja mereka, guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan kelas.
- 10) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok

**c. Penutup**

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- 2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi pelajaran selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

**3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray*. Observasi dilaksanakan dengan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan lembaran observasi. Dalam penelitian ini yang akan menjadi observer adalah teman sejawat. Sedangkan yang akan mempraktekkan kegiatan ini adalah penulis sendiri. Aspek-aspek yang diamati antara lain :

- a. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas guru.
- b. Tingkat keaktifan belajar siswa selama proses belajar mengajar, pengamatannya dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa atau tidak. Jika masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi yaitu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam hal ini adalah aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>39</sup> Data tentang keaktifan belajar siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan pengamatan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi pengamatan yang telah disediakan. Tujuan melakukan dalam penelitian yaitu :

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban

<sup>39</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 109.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban<sup>40</sup>

#### b. Dokumentasi

Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan model dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya. Model dekumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam hal ini penelitian tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.<sup>41</sup>

Teknik data dengan menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sekolah, yaitu data tentang guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Hartono, statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang

<sup>40</sup>Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hal. 94

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 201

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna untuk mengetahui keberhasilan aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

Persentase tentang aktivitas guru dan keaktifan belajar siswa dapat

ditentukan dengan rumus: 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = Frekuensi hitung

N = Frekuensi harapan

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran. Analisis data aktivitas guru difokuskan pada kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu:<sup>42</sup>

- 1) Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “baik”.
- 2) Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “cukup baik”.
- 3) Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “kurang baik”.
- 4) Apabila persentase kurang dari 0-40% dikatakan “tidak baik”.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 95

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Analisis Keaktifan Belajar Siswa

Sedangkan Keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran juga dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu:

- 1) Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “tinggi”.
- 2) Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “cukup tinggi”.
- 3) Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “kurang tinggi”.
- 4) Apabila persentase kurang dari <40% dikatakan “tidak tinggi”.

Penelitian ini akan berhasil apabila persentase keaktifan belajar siswa dari keseluruhannya mencapai 75%